

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena penelitian ini memerlukan perlakuan. Perlakuan yang dilakukan pada variabel bebas dan dilihat hasilnya pada variabel terikatnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 107), penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* yaitu merupakan pengembangan dari *true Eksperimental design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi eksperimen digunakan karena sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. (Sugiyono, 2010: 114).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *nonequivalent control group design*, desain yang hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 1. Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Kelompok eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kelompok kontrol	O_1	X_2	O_2

X_1 : Perlakuan dengan media majalah

X_2 : Konvensional atau tradisional

O_1 : Pre test

O_2 : Post test

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta siswa kelas XI IPA dengan SK menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani dan KD yang digunakan menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pelaksanaannya mulai bulan September sampai November tahun 2013. Pertimbangan dilaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta adalah:

1. Ketertarikan untuk mengetahui minat dan prestasi belajar mata pelajaran PKn siswa SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta.
2. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media majalah terhadap minat dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta.
3. Ketertarikan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn siswa di SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta.
4. SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu SMA Negeri Terakreditasi A.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010:117) berpendapat bahwa populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas XI IPA, yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4 dengan jumlah total siswa 126 siswa dimana kelas XI IPA 1 berjumlah 31 siswa, XI IPA 2 berjumlah 32 siswa, XI IPA 3 berjumlah 31 siswa, XI IPA 4 berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini *purposiv sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih adalah dua kelas yang memiliki prestasi belajar yang sama dari prestasi sebelumnya, dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama. Kedua kelas tersebut akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan peneliti memilih kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 4 sebagai kelas kontrol.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Minat Belajar

Minat adalah suatu ketertarikan terhadap suatu hal yang datang dari dalam diri individu itu sendiri tanpa ada suatu yang memaksanya untuk melakukan hal tersebut. Minat belajar berarti ketertarikan seseorang untuk belajar sesuatu tanpa adanya paksaan dari luar.

2. Prestasi Belajar PKn

Prestasi belajar PKn adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor setelah proses pembelajaran PKn di kelas. Di dalam penelitian ini peneliti hanya mengukur kemampuan kognitifnya saja.

3. Media Pembelajaran dengan Menggunakan Majalah

Majalah adalah media komunikasi masa yang tidak perlu diragukan lagi peran dan pengaruhnya terhadap masyarakat pembaca pada umumnya, majalah biasanya diterbitkan mingguan, dua minggu sekali dan ada yang bulanan. Majalah yang digunakan di dalam penelitian ini adalah majalah yang memberitakan tentang berita politik, hukum yang sesuai dengan cakupan materi PKn.

4. Media Konvensional

Konvensional merupakan media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang dimaksud adalah media pembelajaran dengan menggunakan buku paket.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan tes prestasi.

1. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pelajaran PKn. Angket sering disebut kuesioner. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 101) kuesioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yakni angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih.

2. Tes Prestasi/ Tes Hasil Belajar

Tes prestasi pada umumnya pada umumnya mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah selama waktu tertentu menerima proses belajar mengajar dari guru (Sukardi, 2007: 139). Tes prestasi belajar dapat digunakan untuk menilai kemajuan belajar dan mencari masalah-masalah dalam belajar. Tes prestasi belajar berlaku untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jenis dan jumlah soal yang sama.

Tes prestasi belajar pada penelitian ini dilakukan dua kali yaitu:

a. Pre test

Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan.

b. Post test

Post test dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa sesudah diberikan perlakuan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Suharsimi Arikunto (2006: 225) menyatakan bahwa kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Akan tetapi kuesioner dianggap baik, asal cara dan pengadaanya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian. Sehingga sebelum kuesioner disusun, maka harus dilalui prosedur:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert yang memiliki beberapa tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa

kata-kata lain, antara lain: sangat setuju/selalu, setuju/sering, kurang setuju/kadang-kadang, ragu-ragu, dan tidak setuju/tidak pernah. Maka dari itu untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden, maka skala Likert yang digunakan telah dimodifikasi sehingga menjadi empat alternatif jawaban saja, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen minat belajar terdiri dari beberapa pernyataan, untuk alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, untuk alternatif jawaban Setuju (S) diberi skor 3, untuk alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Angket uji coba instrumen untuk variabel minat belajar adalah 30. Sebelum membuat instrumen pengumpulan data angket minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen, sebagaimana tercantum pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 2. Kisi-kisi angket

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Sebaran Soal
MINAT	Perhatian (Attention)	4, 7, 10, 11, 14, 16, 18, 20,21,22,26.27,29,30
	Relevansi (Relevance)	1, 2, 6, 9, 12,13, 15, 17, 19
	Percaya Diri (Confidence)	3, 5,28,
	Kepuasan (Satisfaction)	8,23,24,25
	TOTAL	30

Penskoran yang diberikan peserta didik terhadap pernyataan pernyataan dalam Angket Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dibedakanya butiran soal pada angket minat ini menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok butiran soal untuk pernyataan dengan kriteria positif (1, 2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18,21,22,25,28,29) dan kelompok butiran soal untuk pernyataan dengan kriteria negatif (4, 5, 6, 7, 15, 16, 19, 20, 23, 24, 26, 27, 30).
2. Untuk pernyataan dengan kriteria positif: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju. Untuk pernyataan dengan kriteria negatif: 1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = ragu-ragu, 3 = tidak setuju, dan 4 = sangat tidak setuju.

2. Tes Prestasi atau Tes Hasil Belajar

Tes prestasi atau tes hasil belajar adalah tes yang ditujukan untuk memperoleh data tentang keberhasilan belajar, yang tentu saja pada penelitian ini tes prestasi digunakan untuk memperoleh data tentang keberhasilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tes prestasi ini dilakukan dengan cara dua tahap yaitu dengan melakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) tentang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang sedang diajarkan oleh guru bidang studi. Tes prestasi belajar berupa *pre-test* yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan. Sedangkan *post-test* digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik setelah diberi perlakuan.

Dari segi isi materi, tujuan dan alokasi waktu tes prestasi ini menyesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kompetensi dasar yang terdapat pada silabus. Pembuatan instrumen ini melalui 2 tahap yaitu tahap pembuatan kisi-kisi dan tahap penyusunan soal tes prestasi belajar. Instrumen tes prestasi belajar berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban.

Penskoran soal objektif ini menggunakan penyekoran dikotomi asli, yaitu jika jawaban benar maka akan mendapatkan skor satu (1) dan jika jawaban salah akan mendapatkan skor nol (0). Soal pilihan ganda tersebut disertai dengan empat alternatif jawaban yaitu: a, b, c, d, dan e. Dari lima alternatif jawaban tersebut, hanya ada satu jawaban yang dianggap benar. Peneliti juga menyesuaikan dengan pokok bahasan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Seyegan kelas XI IPA. Soal prestasi belajar divalidasi secara empiris dan logis, untuk memenuhi validitas penyusunan soal di dahului dengan pembuatan kisi-kisi soal.

Kompetensi dasar yang akan digukan penulis dalam membuat instrumen penelitian yaitu KD 2.4 menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Dari KD tersebut dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator sebagai acuan dalam pembuatan kisi-kisi intrumen. Penulis akan membuat kisi-kisi instrumen prestasi belajar sebagai acuan dalam pembuatan soal.

Sebelum membuat instrumen pengumpulan data berupa uji prestasi, sebelumnya dibuat kisi-kisi instrumen sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi test prestasi belajar

Indikator	No.soal
Mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri budaya demokrasi.	3,7,10,11,16,17,23,25,26,27,28,29
Mengidentifikasi perilaku budaya demokrasi	1,2,4,5,6,8,12,14,15,19,21,30
Menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	9,13,18,20,22 24

Penskoran yang diberikan peserta didik terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam Tes Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah 1 dan 0. Sedangkan jumlah butir pernyataan

G. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ada beberapa serangkaian kegiatan dalam pengumpulan data adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

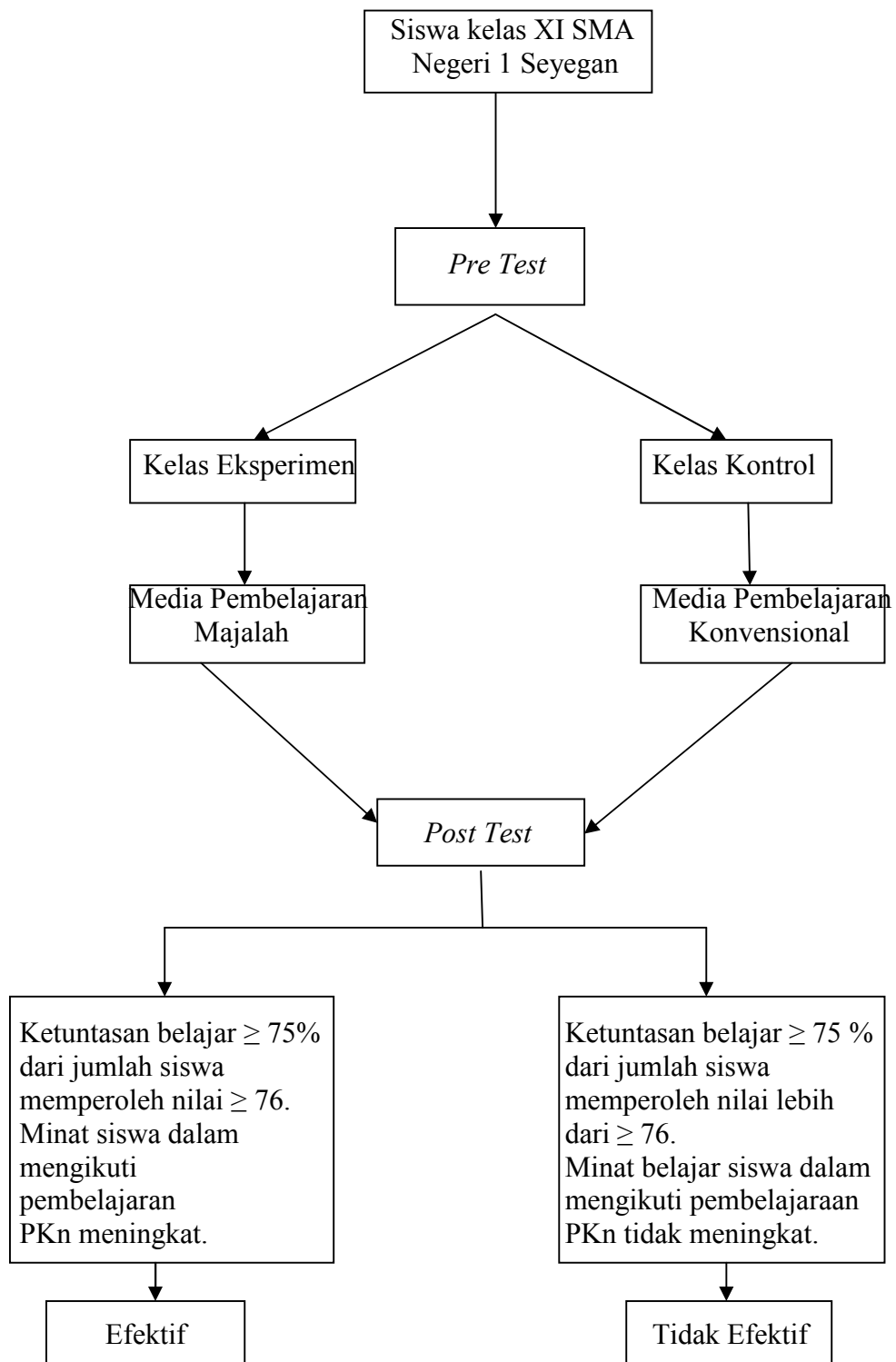
- a. Penyiapan media pembelajaran majalah sesuai dengan materi menampilkan perilaku budaya demokrasi di dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menentukan kelas/kelompok perlakuan, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- c. Melakukan *pre test* dan memberikan angket awal. *Pre test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilalukukan treatmen. Memberikan angket awal dilakukan untuk mengetahui minat awal

- d. Proses belajar mengajar (PBM) pada kelas perlakuan.
- e. Prose belajar mengajar (PBM) pada kelas kontrol.
- f. Melakukan *post test* dan memberikan angket akhir. *Post test* dilakukan agar mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan *treatmen*. Memberikan angket akhir pada siswa bertujuan untuk mengetahui minat akhir siswa setelah diberi perlakuan.
- g. Analisis data.

Setelah data telah terkumpul dari responden dan atau sumber data lain terkumpul maka dilakukan analisis data. Kegiatan dalam analisis data dapat berupa mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data data tiap variabel yang diteliti, dll.
- h. Pembuatan laporan

H. Skema Prosedur Penelitian

Gambar 1. Bagan Prosedur Penelitian



I. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Dalam suatu penelitian, instrumen yang digunakan harus valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173).

Penggunaan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstrak dan validitas isi. Sugiyono (2009: 177) mengemukakan bahwa validitas konstrak adalah suatu validitas yang dilakukan setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Oleh karena itu, validitas konstrak dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan angket minat belajar peserta didik dengan indikator minat belajar yang dibuat berdasarkan teori minat belajar dan selanjutnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*), dalam hal ini adalah dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri 1 Seyegan.

Sugiyono (2009: 182) mengemukakan pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi

apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Suharsimi Arikunto, 2006: 67).

Oleh karena itu, validitas isi dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan tes prestasi belajar dengan silabus yang ada pada mata pelajaran PKn. Instrumen yang ada sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*), dalam hal ini adalah dosen pembimbing dan guru mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Seyegan.

Untuk menguji kesahihan (validitas) tes dalam penelitian digunakan tes dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2009: 72). Dan juga menggunakan bantuan komputer seri program statistik (*SPSS versi 13.0 for windows*)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek

X = Skor item

Y = Skor total

Kriteria:

Instrumen valid, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Instrumen tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dengan taraf signifikansi 5%.

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah apabila koefisien korelasi r_{xy} sama dengan atau $>$ dari r_{tabel} pada taraf signifikan 1% jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir tersebut tidak valid atau sah.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan andal (mempunyai taraf kepercayaan tinggi) jika dapat memberikan hasil yang tetap dan stabil.

Untuk mendapatkan jaminan ini, instrumen tersebut harus mempunyai reliabilitas yang handal. Untuk mengetahuinya dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus K-R 20, dan dengan menggunakan bantuan komputer seri program statistik (*SPSS Versi 13.0 for windows*):

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q= 1-p)

Σpq = jumlah perkalian antara p dan q

n = deviasi banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi Arikunto, 2009: 100).

J. Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki data distribusi normal. Untuk menguji normalitas yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,01 pada ($P > 0,01$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 pada ($P < 0,01$), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan komputer dengan program SPSS 13.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui antara dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis varians dapat digunakan apabila setiap nilai X yang berpasangan dengan y mempunyai distribusi dan varians yang sama. Oleh karena itu perlu dilakukan uji homogenitas variansnya terlebih dahulu uji F.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan kesimpulan apabila F tabel lebih besar dari F hitung maka variannya homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka variannya tidak homogen.

c. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Pengukuran prestasi belajar peserta didik dilakukan melalui penilaian dari hasil *post-test*. Prestasi belajar disini, dimaksudkan hasil yang dicapai peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang ditunjukkan dengan nilai tes ataupun angka nilai. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Adapun perumusan uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right)}} \quad (\text{Tulus Winarsunu, 2002:88}).$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 : mean pada distribusi sampel 2

N_1 : jumlah individu pada sampel 1

N_2 : jumlah individu pada sampel 2

SD_1^2 : nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : nilai varian pada distribusi sampel 2